

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. (2019). Pasir Kuarsa Dan Arang Aktif Sebagai Media Filtrasi Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali Di Dusun Tempursari. *Kesehatan Lingkungan*, 9–31. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/882/4/4> Chapter 2.pdf
- Amin, J., & Sari, dan D. (2015). Penurunan Kadar Besi dan Mangan Terlarut dalam Air Payau Melalui Proses Oksidasi Menggunakan Kalium Permanganat Reduction of Iron and Manganese Content Dissolved In Brackish Water Through Oxidation Process Using Potassium Permanganate. *Online, Www.Jlsuboptimal.Unsri.Ac.Id*, 4(1), 38–46. www.jlsuboptimal.unsri.ac.id
- Arsyad. K. (2017). Modul Geologi dan Hidrogeologi Pelatihan Perencanaan Air Tanah 2017. *Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*, 76.
- Ayuning Tyas, M. (2011). Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen). *Eksperimen Semu*, 53–70.
- Damayanti, H. R. (2018). Pemetaan Wilayah Persebaran Fe pada Air Sumur Gali di Desa Kotesan, Prambanan, Klaten. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 9–29.
- Febrina, A., & Astrid, A. (2014). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah Menggunakan Saringan Keramik. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 36–44. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/download/369/341>
- Hasan, A., Yerizam, M., & Yahya, M. H. (2021). *MEKANISME ADSORBEN ZEOLIT DAN MANGANESE ZEOLIT TERHADAP LOGAM BESI (Fe) MECHANISM OF ZEOLITE AND MANGANESE ZEOLITE ADSORBENT TO IRON METAL (Fe)*. 12(01), 9–17.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2013). *mempunyai afinitas tinggi terhadap air dan senyawa polar lainnya. Sebaliknya jika rasio Si/Al tinggi, maka zeolit bersifat*. 6–20.
- Ii, B. A. B., & Teori, D. (2010). *Istilah hydrothermal biasanya mengacu pada reaksi heterogen*. 4–30.

- Juliano, R., Hartono, D., & Anggoro, A. (2021). Analisis Laju Sedimentasi Di Kawasan Perairan Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Pondok Besi Kota Bengkulu Analysis of Sedimentation Rate in the Area of Pondok Besi Fish Landing Base , Bengkulu City. *Maspari Journal*, 13(2), 105–116.
- Juwita, A. I., Ahmad, I., Bujawati, E., & Basri, S. (2009). *Efektifitas Penggunaan Arang Limbah Kulit Kakao (Theobroma cacao L .) untuk Menurunkan Kesadahan , Salinitas dan Senyawa Organik Air*.
- K, Agustina, H Santjoko, T. B. (2019). Pasir Kuarsa Dan Arang Aktif Sebagai Media Filtrasi Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali Di Dusun Tempursari. *Kesehatan Lingkungan*, 9–31. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Penjernihan air dengan metode aerasi & filtrasi. *Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan Lingkungan*, 1–19.
- Khiqmah, N. V. (2015). Pengembangan Teknik Adsorpsi dengan Menggunakan Ion Exchanger Berbasis Zeolit-Karbon Aktif untuk Produksi Air Sanitasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3–14.
- Kiser, K. (2006). Field research. *Minnesota Medicine.*, 89(3), 15–17. <https://doi.org/10.2307/j.ctv6cfr16.9>
- Matthews, J. A. (2014). Sand Dunes. *Encyclopedia of Environmental Change*, 4–14. <https://doi.org/10.4135/9781446247501.n3384>
- Mugiyantoro, A., Husna Rekinagara, I., Dian Primaristi, C., & Soesilo, J. (2017). Penggunaan Bahan Alam Zeolit, Pasir Silika, Dan Arang Aktif Dengan Kombinasi Teknik Shower Dalam Filterisasi Fe, Mn, Dan Mg Pada Air Tanah Di Upn “Veteran” Yogyakarta. *Seminar Nasional Kebumihan Ke-10*, 492, 1127–1137.
- Munthe, S. A., Manurung, J., Studi, P., Masyarakat, K., Sari, U., Indonesia, M., Studi, P., Masyarakat, K., Aerator, W., Aerator, M. P., & Sumur, A. (2018). Analisa Penurunan Kadar Besi (Fe) dengan Metode Waterfall Aerator dan Multiple. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 125–135.
- Noor, E. (2017). *Peningkatan Kualitas Pengolahan Air Bersih Dengan*. 2(2), 91–

100.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018

Rohmadiani, L. dwi, Sanjaya, B. A., & Moekarni, R. . (2012). PENURUNAN KADAR ION BESI (Fe) DALAM AIR BERSIH SECARA AERASI DAN SEDIMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MAGNET. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.36456/waktu.v10i1.805>

Said, N. I. (2008). Metoda praktis penghilangan zat besi dan mangan di dalam air minum. *Teknologi Pengelolaan Air Minum “Teori Dan Pengalaman Praktis,”* 306–336.

Yuniarti, D. P., Komala, R., & Aziz, S. (2019). *Pengaruh Proses Aerasi Terhadap Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Di Ptpn Vii Secara Aerobik.* 4(2), 7–16.